

**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG FUNGSI PEMANFAATAN BUKU KIA DALAM
PERTEMUAN KELAS IBU HAMIL
TAHUN 2025**

Raffiy Pinandia¹, Eva Zuli², Puji Lestari³, Suharti⁴

^(1,2,3)Program Studi Sajana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, STIKes Rajekwesi Bojonegoro
raffiky.pinandia@rajekwesi.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan buku KIA bagi ibu di wilayah kerja Sugihwaras menganggap penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak merupakan buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan dalam hal ini pengetahuan ibu terkait pengetahuan pemanfaatannya terkait buku KIA kurang. Kegiatan ini perlunya dilakukan edukasi terkait pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil. Terkait alasan tersebut maka diberikan konseling kepada masyarakat berupa konseling, edukasi dan pemberian informasi terkait pemanfaatan buku KIA untuk ibu hamil. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ibu hamil antusias dan pengetahuan ibu meningkat adanya pemberian konseling, edukasi dan informasi terkait pemanfaatan buku KIA sehingga ibu hamil semakin sadar pentingnya pemanfaatan buku KIA dalam meningkatkan informasi kesehatan pada ibu dan bayi.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Ibu hamil, Buku KIA*

ABSTRACT

The problem of the MCH handbook for mothers in the Sugihwaras work area considers the use of the Maternal and Child Health book as a health recording book for health workers in this case the mother's knowledge regarding the knowledge of its use related to the MCH handbook is lacking. This activity needs to be carried out education related to the use of the MCH handbook for pregnant women. Regarding this reason, counseling is provided to the community in the form of counseling, education and provision of information related to the use of the MCH handbook for pregnant women. The results of the implementation of community service activities for pregnant women are enthusiastic and the mother's knowledge increases due to the provision of counseling, education and information related to the use of the MCH handbook so that pregnant women are increasingly aware of the importance of using the MCH handbook in improving health information for mothers and babies.

Keywords: *Knowledge, Pregnant women, MCH Handbook*

PENDAHULUAN

Menurut laporan *World Health Organization (WHO)* tahun 2023, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mencapai 4.129, menurut data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan. Ini merupakan peningkatan dari tahun 2022, ketika AKI tercatat 4.005. AKI per 100 ribu kelahiran hidup pada Januari 2023 berada di kisaran 305. Angka ini menempatkan Indonesia pada urutan kedua kasus AKI tertinggi di ASEAN. Target angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2024 adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Namun, AKI di Indonesia masih lebih tinggi daripada negara-negara ASEAN. Untuk mencapai target SDGs, yaitu kurang dari 70 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup pada 2030, diperlukan upaya yang lebih optimal. Penyebab kematian ibu yang paling umum di Indonesia adalah perdarahan (28%), preeklampsi/eklampsi (24%), dan infeksi (11%). Ada dua faktor utama yang menyebabkan angka kematian di Indonesia masih tinggi, yaitu terlambat menegakkan diagnosis dan terlambat untuk merujuk ke fasilitas kesehatan yang memiliki sarana dan prasarana lengkap. (Kemenkes RI, 2023).

Sebagai salah satu upaya menurunkan angka kematian ibu hamil diadakan proyek kerja sama antara depertemen kesehatan RI dengan JICA (*Japan internastional Cooperaction Agency*) untuk membentuk buku KIA sebagai salah satu sebagai alat integrasi pelayanan kesehatan ibu hamil dengan No SK Menkes No 284/Menkes/SK/III/2004, mengenai buku kia memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan fungsi buku KIA sebagai salah satu strategi nasional dalam menurunkan AKI dan AKB melalui dana khusus dari APBN (Desria, 2015).

Buku KIA merupakan buku pedoman yang berisi lembar informasi dan catatan pelayanan kesehatan serta catatan khusus bilamana ada kelainan pada ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta pada anak (janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai usia 6 tahun). Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) Buku KIA untuk kehamilan tunggal dan mendapat tambahan satu Buku KIA lagi untuk anak yang lain pada kehamilan kembar. (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Selain itu buku KIA juga bermanfaat sebagai alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang kesehatan, gizi dan paket standar pelayanan KIA, alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI, 2020). Penggunaan buku KIA berdasarkan Riskesdas tahun 2013 menyatakan kurang dari 50% Ibu hamil yang membawa Buku KIA saat memeriksakan diri ke tenaga kesehatan (bidan, perawat, dokter umum, dokter spesialis). Riskesdas 2018 menunjukkan pencatatan hasil pelayanan pada Buku KIA juga belum optimal, hanya 10,5% Buku KIA yang terisi lengkap. Data Riskesdas 2013-2018 menunjukkan kepemilikan Buku KIA pada ibu hamil menurun dari 80,8% menjadi sebesar 75,2% (Kemenkes RI, 2020). Sasaran buku KIA secara langsung adalah ibu dan anak sedangkan sasaran tidak langsung adalah suami dan anggota keluarga lainnya, kader posyandu dan petugas kesehatan yang melayani kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI, 2020). Sasaran tidak langsung dari buku KIA mempunyai peran yang penting dalam mendukung pemanfaat buku KIA. Sesuai dengan pendapat (N. Sari & Suhita, 2019), ada pengaruh pengetahuan, peran petugas, dukungan keluarga terhadap kualitas pemanfaatan buku KIA. Menurut (Indoka, 2019), menyatakan ada hubungan bermakna antara tingkat dukungan kader dengan pemanfaatan buku KIA.

Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yakni masih dianggap sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan, menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil tentang pentingnya melakukan periksa kehamilan secara rutin, memahami tanda bahaya kehamilan secara dini, pentingnya minum tablet Fe secara teratur, serta perawatan kesehatan sehari hari (Purnamasari, 2015).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil. Selain itu kegiatan ini memberikan edukasi kepada ibu hamil agar nantinya dapat melanjutkan kegiatan pemberian edukasi kepada kader dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil selama kehamilan. Berbagai kegiatan edukasi ini belum pernah dilaksanakan di kecamatan Sugihwaras. Oleh karena itu diperlukan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan secara rutin melalui kerjasama institusi pendidikan kesehatan dan institusi kesehatan.

BENTUK KEGIATAN

Kegiatan edukasi mengenai pemanfaatan buku KIA untuk ibu hamil dalam meningkatkan status kesehatan ibu hamil dilaksanakan secara langsung. Media promosi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *leaflet*. Informasi yang berdapat di dalam *leaflet* yang dibagikan kepada ibu hamil. Hasil dari solusi yang diharapkan pada kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan edukasi mengenai pemanfaatan Buku KIA untuk ibu hamil yang disampaikan melalui media promosi *leaflet*. Kemudian pengetahuan sasaran kegiatan diharapkan dapat meningkat sikap positif dan kesadaran ibu hamil dalam menerapkan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui penyuluhan langsung menggunakan media *leaflet*. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut;

1. Kegiatan Pre-test, dilakukan ujian untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai pemanfaatan buku KIA untuk ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan dengan meminta ibu hamil untuk mengisi kuesioner yang memuat 10 pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan.
2. Pendataan nomor kontak ibu hamil yang nantinya akan berguna dalam kegiatan edukasi lanjutan menggunakan media sosial.
3. Penyampaian materi tentang pemanfaatan buku KIA untuk ibu hamil dalam meningkatkan status kesehatan ibu hamil yang dibantu dengan alat promosi kesehatan berupa *leaflet*. Setelah materi disampaikan oleh edukator, selanjutnya responden diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan (tanya jawab).
4. Kegiatan Post-test, diuji seberapa besar peningkatan pengetahuan dan sikap responden terhadap materi yang telah disampaikan.
5. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan promosi dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku ibu hamil melalui pengisian kuesioner. Kegiatan ini dilakukan oleh ibu hamil di Posyandu kecamatan Sugihwaras.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Umur

Tabel 1. distribusi umur ibu hamil di Posyandu Kecamatan Sugihwaras.

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	20-25 tahun	8	53,3
2	26-31 tahun	4	26,7
3	>31 tahun	3	20
Jumlah		15	100

Distribusi umur ibu hamil di Posyandu Kecamatan Sugihwaras berumur 20-25 tahun sebanyak 8 orang (55,3%).

1. Usia kehamilan

Tabel 2. Distribusi usia kehamilan di Posyandu Kecamatan Sugihwaras

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	Trimester 1	6	40
2	Trimester 2	8	53,3
3	Trimester 3	1	6,7
Jumlah		15	100

Distribusi umur kehamilan di Posyandu Kecamatan Sugihwaras di trimester 2 yaitu sebanyak 8 orang (53,3%).

2. Pengetahuan

A. Tabel 2. Distribusi usia kehamilan di Posyandu Kecamatan Sugihwaras

No	Pengetahuan	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
1	Pretest	6	40	4	26,7	9	60	15	100
2	Posttest	8	53,3	3	20	2	13,3	15	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa ada peningkatan signifikan pengetahuan ibu tentang tanaman obat keluarga (Toga) di Posyandu Nusa Indah Desa Mon Dua Kecamatan Sugihwaras. Hasil pengabdian masyarakat melalui edukasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA, serta menciptakan produk inovasi untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil. Sebelum diberikan edukasi terlihat mayoritas ibu mempunyai pengetahuan kurang, sedangkan setelah edukasi mayoritas ibu mempunyai pengetahuan baik tentang pemanfaatan buku KIA. Teori yang dikemukakan oleh Notoatmojo (2007) penuluhan kesehatan merupakan media promosi kesehatan yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Beensley dan Fisher (2008) mengungkapkan bahwa pendidikan kesehatan memang menyampaikan informasi dengan harapan bahwa peserta didik akan mempelajarinya dan dapat mempengaruhi pengetahuan mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pengabdian masyarakat. Dilihat dari pretest yang lebih rendah daripada rata-rata postest setelah pengabdian masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi tentang pemanfaatan buku KIA memiliki peran menambah tingkat pengetahuan ibu di Posyandu Nusa Indah Desa Mon Dua Kecamatan Sugihwaras. Media yang digunakan dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemanfaatan buku KIA dan cara membuat produk inovasi yaitu leaflet, LCD dan laptop. Pembelajaran akan lebih optimal bila memberdayakan semua indera melalui berbagai media yang dipakai seperti yang dilakukan tim yaitu menggunakan leaflet dan PPT.

KESIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA di Posyandu Nusa Indah Desa Mon Dua Kecamatan TriIpa Makmur terjadi peningkatan yang signifikan mencapai dengan kategori baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada warga Indah Desa Mon Dua Kecamatan Tripa Timurdewan yang telah menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini, dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Aceh Barat. (2018). Jumlah Kematian Ibu dan Bayi Kabupaten Aceh Barat.

Meulaboh : Aceh Barat, Indonesia E. Rahman et al., “Knowledge and involvement of husbands in maternal and newborn health in rural Bangladesh,” BMC Pregnancy Childbirth, vol. 18, no. 247, pp. 1–12, 2018.

F. Amal and S. Dondi, “Rendahnya Minat Membaca Buku Kia Pada Ibu Gravida Di Puskesmas Abepura Kota Jayapura Tahun 2018,” Gema Kesehat., vol. 10, no. 2, pp. 49–54, 2018.

G. K. K. R. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, “Ayo Tingkatkan Pemanfaatan Buku KIA untuk Pantau Kesehatan Ibu dan Anak,”<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/>, 2018.

H. Nur Hidayatul, 2017. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trisemester III diPuskesmas Jagir Surabaya. Naskah Publikasi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

I. Sugiarti, S dan Kurniawati, HF.(2020). Pengetahuan dan Sikap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. Universitas Aisyiyah Yogyakarta : Urecol Wiwin Mintarsih. Replika Kegiatan Pemanfaatan Buku KIA Melalui Pendamp